



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI
(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
/BASARNAS)**

Tahun Sidang	: 2020 – 2021
Masa Sidang	: III
Rapat	: Ke – 15
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 9 Februari 2021
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.00 WIB s.d 12.45 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V) Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: 1. Evaluasi pelaksanaan Anggaran Tahun 2020; 2. Membahas Program Kerja BMKG dan BNPP (Basarnas) Tahun 2021; 3. Lain-lain.
Ketua Rapat	: H. Muhamad Arwani Thomafi
Sekretaris	: Nunik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: Orang dari 52 orang Anggota Komisi V DPR RI secara Fisik dan Virtual
Hadir Mitra	: Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 10.00 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala BMKG dan Kepala BNPP (Basarnas) pada hari ini adalah Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020, membahas Program Kerja BMKG dan BNPP (Basarnas) Tahun 2021, dan Lain-lain.
3. Ketua Rapat mempersilakan Kepala BMKG dan Kepala BNPP (Basarnas) untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT :

1. Terkait dengan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran BMKG dan BNPP/Basarnas dalam APBN TA 2020:

a.

Lembaga	Realisasi Keuangan TA 2020	Realisasi Fisik TA 2020
BMKG	92,6%	99,16%
BNPP/Basarnas	94,59%	99,99%

Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada BMKG dan BNPP/Basarnas atas capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik dalam TA 2020.

- b. Terhadap anggaran program/kegiatan BMKG di TA 2020 yang tidak terealisasi sebesar Rp 165, 95 Miliar (7,4% dari pagu anggaran) dan BNPP/Basarnas sebesar Rp. 85,84 Miliar (5,41% dari pagu anggaran), Komisi V DPR RI meminta BMKG dan BNPP/Basarnas agar mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi hal ini sehingga ke depannya tidak terulang kembali.
2. Komisi V DPR RI sepakat dengan BMKG dan BNPP/Basarnas agar dalam melakukan *refocusing* dan realokasi belanja program/kegiatan TA 2021 tetap mengutamakan kegiatan berbasis kerakyatan yang memberi manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI.
3. Komisi V DPR RI sepakat dengan BNPP/Basarnas agar memprioritaskan asuransi dan jaminan keselamatan lainnya bagi tim operasi pencarian dan pertolongan dalam menjalankan kegiatannya.
4. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk meningkatkan pemantauan terhadap fenomena iklim global seperti *El Nino* dan *La Nina*; curah hujan ekstrim; peningkatan pemantauan kejadian gempa bumi dan peringatan dini *tsunami* serta menginformasikannya kepada publik.
5. Komisi V DPR RI mendesak BMKG dan BNPP/Basarnas agar meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan sehingga tidak terjadi *refocusing* pada TA 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.45 WIB.

Jakarta, 9 Februari 2021

KETUA RAPAT,

MUHAMAD ARWANI THOMAFI

KEPALA BMKG,

DWIKORITA KARNAWATI

KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,

HENRI ALFIANDI